



# IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anak Dengan Gangguan  
Fisik

# TUNA NETRA

Tunanetra adalah gangguan daya penglihatan, berupa kebutaan menyeluruh atau sebagian, dan walaupun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu khusus, mereka masih tetap memerlukan pendidikan khusus

## **Anak tunanetra dpt dikenali dgn ciri-ciri sbb:**

- a. Tidak mampu melihat
- b. Tidak mampu mengenali orang pada jarak 6 meter
- c. Kerusakan nyata pada kedua bola mata
- d. Sering meraba-raba/tersandung waktu berjalan
- e. Mengalami kesulitan saat mengambil benda kecil disekitarnya
- f. Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/bersisik/kering
- g. Peradangan hebat pada kedua bola mata

# JENIS TUNA NETRA DARI KETERBATASAN

## Kelompok yang Mengalami Keterbatasan Penglihatan

Mengenal bentuk atau obyek dari berbagai jarak

Menghitung jari dari berbagai jarak

Tidak mengenal tangan yang digerakkan

## Kelompok yang Mengalami Keterbatasan Penglihatan yang Berat (Buta)

Yang tergolong mempunyai persepsi cahaya (light perception)

Yang tergolong tidak memiliki persepsi cahaya (no light perception)

Dari Layanan Pendidikan Tunanetra Dikelompokkan Menjadi:

1. Mereka mampu membaca cetakan standart
2. Mampu membaca cetakan standart dengan menggunakan kaca pembesar
3. Mampu membaca cetakan besar (ukuran huruf:18)
4. Mampu membaca cetakan kombinasi cetakan reguler dan catakkan besar
5. Membaca cetakan besar dengan kaca pembesar
6. Menggunakan Braille tetapi masih bisa melihat cahaya (sangat berguna untuk mobilitas)
7. Menggunakan Braille tetapi tidak punya persepsi cahaya



# KETERBATASAN ANAK TUNANETRA

Keterbatasan dalam konsep dan pengalaman baru

Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan

Keterbatasan dalam mobilitas

# KEBUTUHAN PEMBELAJARAN ANAK TUNANETRA

Karena keterbatasan anak tunanetra, maka pembelajarannya harus mengacu kepada prinsip-prinsip:

- a. Kebutuhan akan pengalaman konkret
- b. Kebutuhan akan pengalaman memadukan
- c. Kebutuhan akan berbuat dan bekerja dalam belajar

# MEDIA BELAJAR ANAK TUNANETRA

Media Belajar Anak Tunanetra dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Kelompok buta dengan media pembelajarannya adalah tulisan Braille
2. Kelompok Low Vision dengan mediana adalah tulisan awas yang dimodifikasi (huruf diperbesar, penggunaan alat pembesar tulisan)



# KETERAMPILAN KOMPENSATORIS BAGI ANAK TUNANETRA

Keterampilan membaca dan menulis huruf Braille

Keterampilan melakukan mobilitas:

Perlu latihan Orientasi dan Mobilitas

# TUNA RUNGU

Keadaan kehilangan pendengaran meliputi seluruh gradasi/tingkatan baik ringan, sedang, berat dan sangat berat, yang akan mengakibatkan pada gangguan komunikasi dan bahasa. Keadaan ini walaupun telah diberikan alat bantu mendengar tetap memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

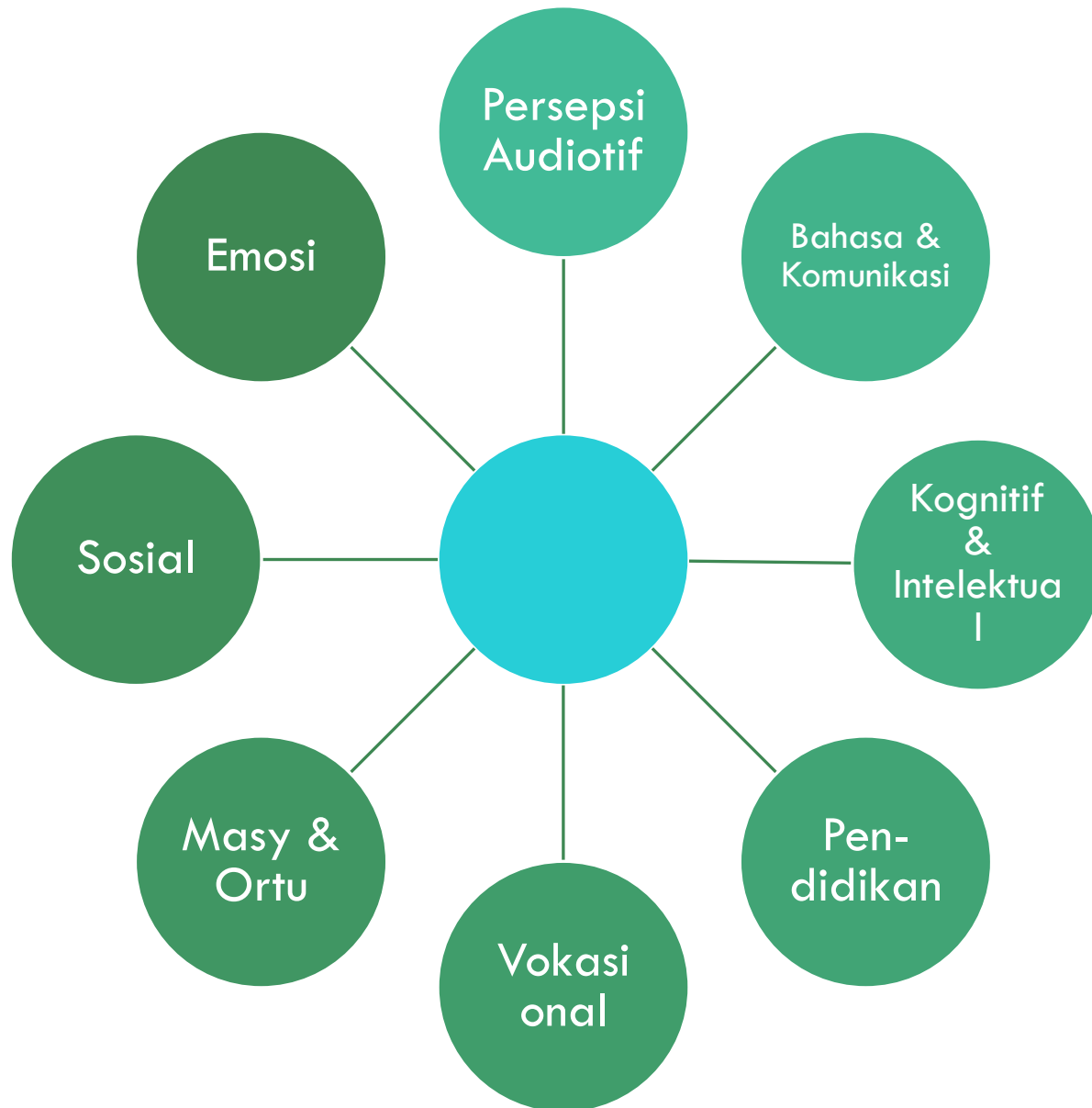
Ketunarunguan digolongkan ke dalam **kurang dengarkan tuli**

# KLASIFIKASI KETUNARUNGUAN

Berdasarkan Tingkat Kerusakan/Kehilangan Kemampuan Mendengar

Tingkat	Rentang	Klasifikasi
Sangat Ringan	27- 40 dB	Kurang Dengar
Ringan	41- 55 dB	
Sedang	56 – 70 dB	
Berat	71- 90 dB	
Ekstrem	> 90 dB	Tuli

# MASALAH YANG DITIMBULKAN AKIBAT KETUNARUNGUAN (MENURUT: ARTHUR BOOTHROYD)

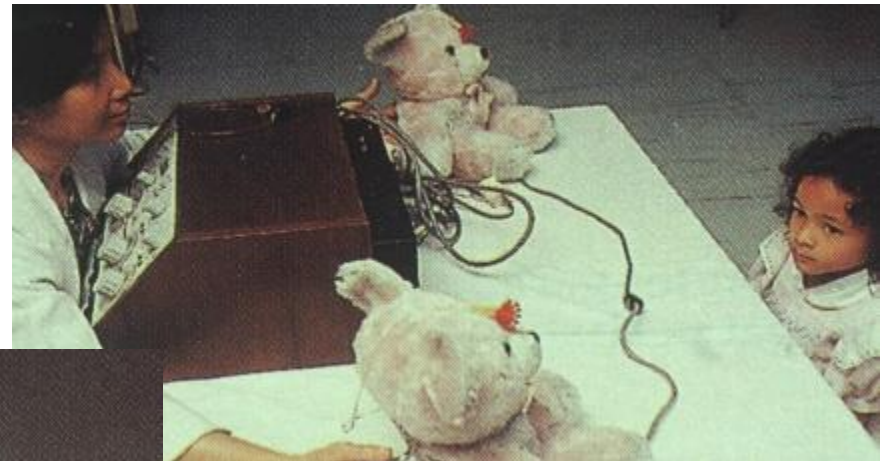


# IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MENDENGAR

***speech audiometry***



***Tes pendengaran***



***Behaviorial audiometry***

# PERMASALAHAN ANAK TUNARUNGU

Akibat ketunarunguannya atr tidak mengalami masa pemerolehan bahasa

Akibat berikutnya atr tidak dapat berkembang bahasanya

Akibat miskin bahasa atr mengalami masalah dalam komunikasi dan belajarnya/ pendidikannya

Akibatnya atr tertinggal dalam segala aspek kehidupan

# MENGATASI BERBAGAI PERMASLAHAN YG TIMBUL AKIBAT KETUNARUNGUAN

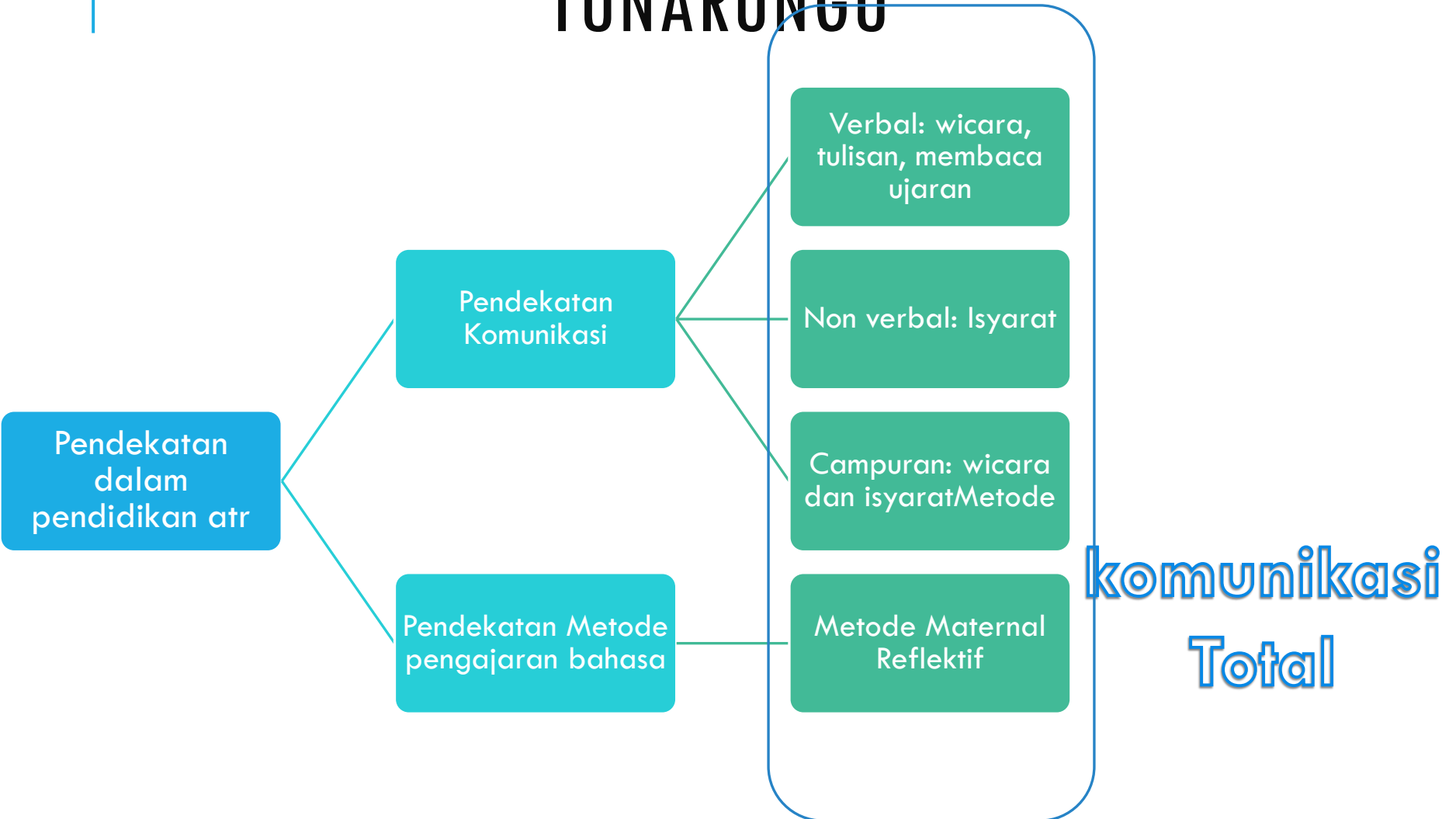
Hanya dengan memberikan keterampilan berkomunikasi dan berbahasa

Kata: Ludwig Wetgenstein:

Batas bahasaku adalah batas duniaku

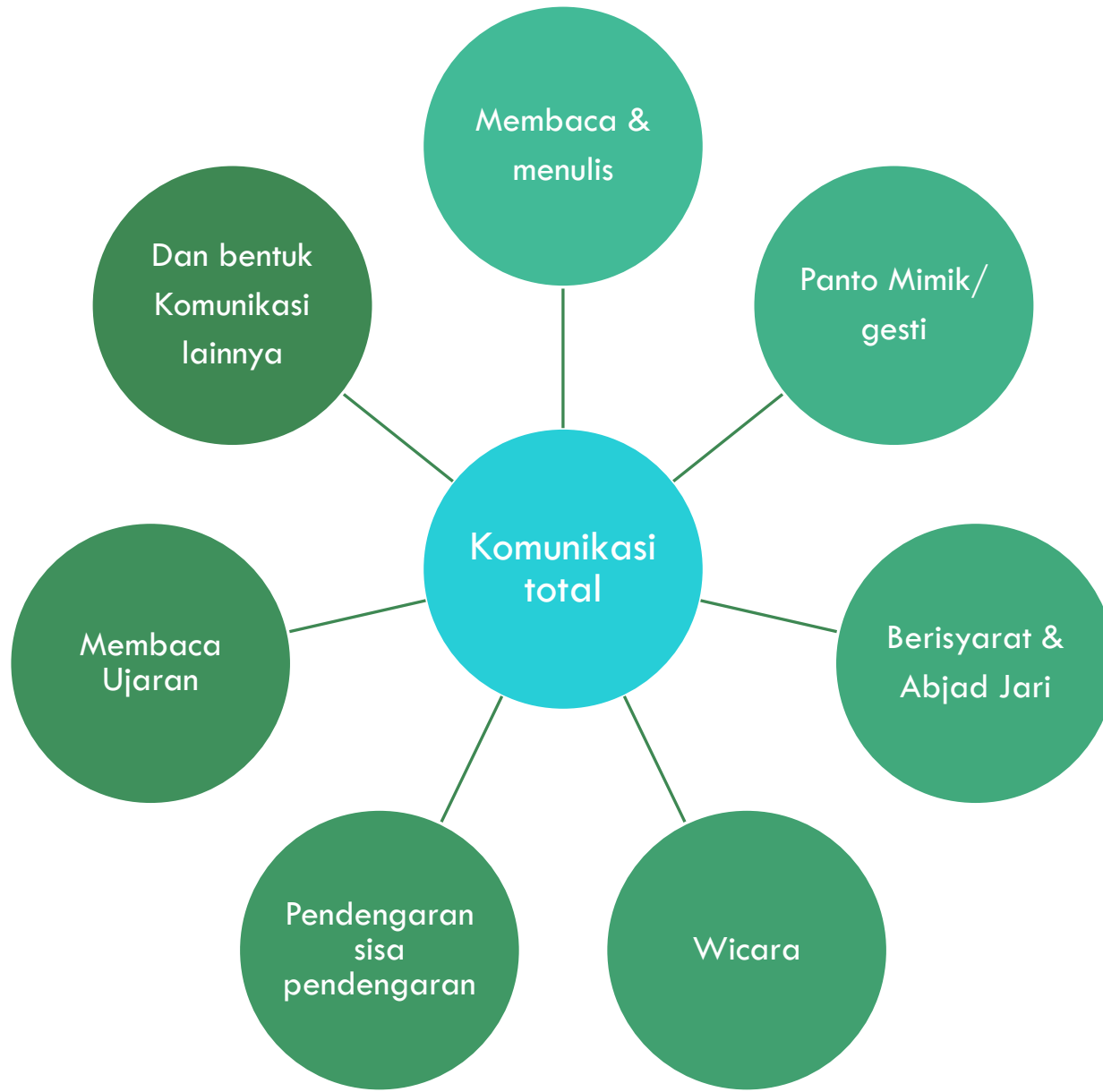
Berikan anak tunarungu kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang cukup agar dunia mereka menjadi lebih luas

# PENDEKATAN DALAM PENDIDIKAN SISWA TUNARUNGU





# KOMPONEN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN ATR



# TUNA DAKSA

Gangguan fisik berkaitan dengan tulang, otot, sendi, dan sistem persyarafan, sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus.

# 1. CP

Cerebral Palsy atau CP dimaksudkan sebagai ketidakmampuan motorik sebagai akibat tidak berfungsinya suatu bagian dalam otak, misalnya karena luka atau infeksi. CP ini dibedakan lagi dalam 5 jenis yaitu:

Spastic Cerebral Palsy yaitu disertai pengejangan otot;

Choreoathetoid Cerebral Palsy yang sukar mengontrol tangan dan kaki dalam melakukan aktivitas;

Ataxia Cerebral Palsy yang memiliki indra keseimbangan dari posisi badan kurang;

CP tipe Rigid (kaku), memperlihatkan kekakuan yang ekstrim pada anggota tubuh dan stud;

CP tipe Tremor yang ditandai dengan gerakan-gerakan yang tidak berirama dan tak terkontrol

## 2. AMPUTASI

Karena satu dan lain berakibat salah satu atau lebih bagian tubuh menjadi hilang dan sering diganti anggota tubuh tiruan. Untuk dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan berpenampilan normal, tongkat, kursi roda, dsb.

# MUSCULAR DYSTROPHY PROGRESIVE

Kelainan gerak yang diakibatkan karena kelainan otot yang bersifat progresif (semakin lama semakin berat)

# KARAKTERISTIK ANAK TUNADAKSA

Dari segi mental tidak berbeda dengan anak-anak biasa pada umumnya, mereka rata-rata memiliki kemampuan intelektual yang sama dengan anak-anak biasa lainnya, dari sisi lain sering berdampak somatopsikhis

Pada anak CP biasanya disertai dengan gangguan komunikasi (wicara) gagap.

Karakteristik lainnya adalah, karena hambatan fisik maka kendala utama anak tunadaksa adalah dalam hal mobilitas dan penyelesaian tugas-tugas yang harus menggunakan anggota tubuh tidak secepat anak-anak lainnya.

# POLIO

Adalah kelainan fisik akibat virus polio saat dalam kandungan, dan atau setelah kelahiran. Akibat terkena virus tersebut seseorang akan mengalami gangguan perkembangan anggota tubuh, yang selanjutnya akan berdampak pada kelainan anggota tubuh, tangan dan atau kaki

# CARA MEMBANTU ANAK DENGAN KELAINAN FISIK

## a. Bina Mandiri :

Kenali kondisi anak

Bersikap positif

Selalu memberi cinta

Menghadirkan keadaan normal

Selalu menghargai anak melalui kata-kata maupun tindakan.

Memberikan fasilitas berupa berbagai alat bantu untuk menambah dan mempermudah anak beraktivitas.

Membantu anak berinteraksi.

## b. Rehabilitasi medik :

Fisioterapi

Terapi okupasi

Terapi wicara

Terapi musik

Psikolog

Sosial medik

Ortotik prostetik



# CARA MEMBANTU ANAK DENGAN GANGGUAN PENGLIHATAN

- a. Karena anak-anak yang buta tidak dapat menangkap informasi melalui penglihatan mereka, guru harus menggunakan indra pendengar, peraba, pengecap, dan pembau saat menyampaikan pelajaran.
- b. Guru sebaiknya mengingat bahwa humor dan intonasi suara merupakan hal yang penting
- c. Penjelasan verbal yang diberikan guru harus jelas dan tidak berbelit-belit.
- d. harus disediakan semua bahan pembelajaran dalam bentuk braille.
- e. Guru harus menggunakan musik
- f. Bermain peran membantu anak mengingat peristiwa, ide-ide, dan situasi.

# CARA MEMBANTU ANAK DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN

- a. Menjelaskan setiap kegiatan yang dilakukan, mengapa dilakukan dan harus diselesaikan dengan visual suport.
- b. Selalu menggunakan gambar dan tulisan untuk menjelaskan suatu objek, konsep, dan bahasa.
- c. Menjelaskan hal-hal yang dilihat selama dalam perjalanan atau yang menarik perhatian anak.
- d. Berbicara dengan jelas, tepat, dan dalam tekanan yang normal pada anak.
- e. Tunjukkan ekspresi yang jelas untuk mewakili apa yang dibicarakan agar anak dapat membaca mimik dan bibir sehingga dapat mengerti maksud pembicaraan.